

Pengaruh Strategi *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo

Niva Atria¹, Satinem², Dian Ramadan Lazuardi³

Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: Atrianiva6@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo. Metode penelitian yang digunakan eksperimen murni. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Populasi siswa kelas VIII berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas. teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan sampel adalah kelas VIII B berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dengan teknik tes. Teknik analisis data dengan langkah-langkah :uji normalitas uji homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui $t_{hitung} = 1,698$. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (1,698) < t_{tabel} (2000)$ untuk taraf signifikansi 5%. Untuk taraf signifikansi 5% $t_{hitung} (1,770) > t_{tabel} (1,671)$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *discovery learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi *Discovery Learning*, Puisi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Discovery Learning strategy on the ability to analyze the building blocks of poetry text in VIII grade students of SMP Negeri O Mangunharjo. The research method used was pure experiment. Data collection techniques in this study using test techniques. The population of class VIII students was 59 students consisting of 2 classes. The sampling technique used simple random sampling and the sample was class VIII B totaling 30 students. Data collection using test techniques. The data analysis technique used the normality test and t test steps. Based on the results of hypothesis testing, it is known that $t_{count} = 1,698$. Thus obtained $t_{count} (1,698) > t_{table} (2000)$ for a significance level of 5%. For a significance level of 5% $t_{count} (1,770) > t_{table} (1,671)$. This show that the results of the t_{count} is greater than t_{table} both at the 5% significance levels. So H_0 was rejected and H_a accepted. Thus it can be concluded that there is a significant effect of the use of discovery learning strategies on the ability to study the building blocks of poetry text for eighth grade students of SMP Negeri O Mangunharjo.

Keywords : *The effect of discovery learning strategy, the elements of poetry*

PENDAHULUAN

Istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poesis* yang berarti *penciptaan* Tarigan (Nurcholis 2015:57). Istilah puisi dalam bahasa Inggris adalah *poetry*. Poem berarti sajak atau syair, dan *poet* berarti penyair. Arti yang semacam ini lama kelamaan dipersempit ruang lingkungannya menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan. Menurut Munaris (2018:17) puisi terdiri dari unsur-unsur pembangun yaitu struktur batin terdiri dari tema, nada, rasa, dan amanat. Tema adalah makna tiap kata, baris, bait, maupun keseluruhan. Rasa adalah sikap penyair yang terekspresikan dalam puisi terhadap pokok permasalahan tertentu sesuai dengan kondisi perasaan saat ini. Nada puisi adalah sikap dan anggapan penyair kepada pembaca terkait tema dan rasa dalam penyampaian tersebut. Amanat adalah suatu tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi baik yang disadari maupun tidak disadari.

Selanjutnya struktur fisik puisi terdiri dari tipografi, diksi, pencitraan atau imaji, bahasa figuratif, kata konkret, ritme, rima. Tipografi merupakan seni dalam percetakan wajah puisi. Diksi adalah pemilihan kata yang bermakna tepat dan selaras yang penggunaannya cocok dengan pokok pembicaraan. Pencitraan/imaji adalah cara membentuk kesan mental atau bayangan visual dan pikiran pembaca yang ingin disampaikan dan diciptakan penulis. Kata konkret adalah kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji, kata-kata berhubungan dengan kiasan atau lambang. Bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yaitu secara tidak langsung mengungkapkan makna. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi atau pengulangan bunyi berselang, baik di dalam larik maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan. Ritme merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Unsur inilah yang ada di dalam pembangun puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Kusno guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo tanggal 10 September 2019, diperoleh informasi bahwa siswa merasa kesulitan dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa pada materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dari jumlah 31 siswa hanya 17 yang nilainya di atas KKM, sedangkan 14 siswa belum tuntas (belum mencapai KKM 65). Hal ini terjadi karena siswa cenderung tidak memahami dan mendengarkan saat guru menjelaskan. Siswa lebih asik bermain, berbicara dengan teman sebangkunya. Hambatan lainnya yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menemukan unsur-unsur puisi karena belum mampu dalam menentukan struktur fisik dan struktur batin puisi. Kebingungan siswa merupakan suatu kendala pembelajaran puisi di sekolah. Untuk itu penulis perlu strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *discovery learning*.

Strategi pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran penemuan, siswa didorong untuk belajar aktif melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Supriatiningrum, 2013). Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Strategi pembelajaran *discovery learning* (penemuan) mempunyai intelektual yang jelas dengan pembelajaran berdasarkan masalah. Pada strategi ini, guru menekankan keterlibatan siswa secara aktif, orientasi induktif ditekankan daripada deduktif, dan siswa menemukan atau mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Tidak seperti pada pembelajaran langsung, yang mana siswa diberikan ide-ide atau teori tentang dunia. Pada pembelajaran *discovery learning* (penemuan) guru mengajukan pertanyaan dan memperbolehkan siswa untuk menemukan ide dan teori mereka sendiri.

Strategi pembelajaran ini juga merupakan suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga

terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengandalkan materi dari guru saja, tetapi di dalam strategi pembelajaran ini siswa dapat menemukan informasi tentang puisi, terutama menemukan informasi tentang unsur-unsur pembangun teks puisi. Penerapan strategi ini pada dasarnya menginginkan siswa lebih kreatif, dapat memecahkan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Teks Pembangun Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo”.

METODE

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah eksperimen murni (*true experimental*) semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Strategi pembelajaran *discovery learning* sebagai variabel bebas yaitu dengan menggunakan metode *discovery* (X_1) dan menggunakan metode konvensional (X_2) serta kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun dalam teks puisi sebagai variabel terikat (Y), yang akan dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dengan perlakuan (strategi pembelajaran *discovery learning*) dan kelompok kontrol sebagai pembanding yang dikenai perlakuan dengan metode konvensional.

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data tes hasil belajar. Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis hasil penelitian diterima atau ditolak, maka data uji dengan menggunakan uji t' tes. Oleh karena itu, terlebih dahulu untuk mencari nilai rata-rata dan simpangan baku standard deviasi dari tes awal dan tes akhir, kemudian melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pre-test untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020 dengan menggunakan strategi *discovery learning* dilakukan secara tertulis. sedangkan kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020 dengan menggunakan strategi *discovery learning* dilakukan secara tertulis. Pelaksanaan *pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dengan memperhatikan (tema, nada, rasa, dan amanat). Kemudian kedua kelas tersebut diberikan video pembelajaran secara daring dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery learning*. Hasil perhitungan rata-rata tes awal dan tes akhir kedua kelas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.3
Data Hasil Tes Awal (*Pre-test*)

No	Kelas	N	\bar{X}	S
1	Eksperimen	30	64,83	11,33
2	Kontrol	29	58,97	12,56

Sedangkan untuk menentukan mampu atau tidaknya siswa dalam mengikuti materi menelaah unsur-unsur pembangun puisi dengan menggunakan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri O Mangunharjo untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Distribusi interval tingkat penguasaan kemampuan siswa dalam mengikuti materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4
Interval Tingkat Ketentuan Tes Awal

Rentang Nilai	Keterangan	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
KKM ≥ 70	Tuntas	9 siswa	30,00%	8 siswa	27,59%
KKM < 70	Tidak Tuntas	21 siswa	70,00%	21 siswa	72,41%
Jumlah		30 siswa	100%	29 siswa	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada *pre-test* kelas eksperimen siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 9 siswa (30,00%), dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 21 siswa (70,00%). Nilai tertinggi adalah 85 dan yang terendah

adalah 45. Rata-rata (\bar{X}) nilai secara keseluruhan sebesar 64,83. Sedangkan *pre-test* untuk kelas kontrol diperoleh siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 8 siswa (27,59%), dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 20 siswa (72,41%). Nilai tertinggi adalah 80 dan yang terendah 40. Rata rata (\bar{X}) nilai secara keseluruhan sebesar 58,97.

Kemampuan Akhir Siswa (*Post-test*)

Post-test kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 dengan menggunakan strategi *discovery learning* dilakukan secara tertulis. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa tentang materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (tema, nada, rasa, dan amanat). Kemudian kedua kelas tersebut di berikan video pembelajaran secara daring dengan menggunakan strategi *discovery learning*. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran C). Rekapitulasi data hasil *pre-test* dapat dilihat dari tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5
Data Hasil Tes Akhir (*Post-test*)

No	Kelas	N	\bar{X}	S
1	Eksperimen	30	74,67	10,74
2	Kontrol	29	68,45	12,47

Sedangkan untuk menentukan mampu tidaknya siswa dalam mengikti materi menelaah unsur-unsur teks pembangun puisi dengan menggunakan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri O Mangunharjo untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Distribusi interval tingkat penguasaan kemampuan siswa dalam mengikuti materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut:

Tabel 1.6
Interval Tingkat Ketuntasan Tes Akhir (*Post-test*)

Rentang Nilai	Keterangan	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
KKM ≥ 70	Tuntas	25 siswa	83,33%	15 siswa	51,72%
KKM < 70	Tidak Tuntas	5 siswa	16,67%	14 siswa	48,28%
Jumlah		30 siswa	100%	29 siswa	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada *post-test* kelas eksperimen siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 25 siswa (83,33%), dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 5 siswa (16,67%). Nilai tertinggi adalah 90 dan yang terendah 50. Rata - rata (X) nilai secara keseluruhan sebesar 74,67. Sedangkan *post-test* kelas kontrol diperoleh siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa (51,72%), dan yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 14 siswa (48,28%). Nilai tertinggi adalah 90 dan yang terendah 50. Rata-rata (X) nilai secara keseluruhan sebesar 68,45.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik uji normalitas varians dengan taraf $\alpha = 0,05$ jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut

Tabel 1.7

Hasil Uji Normalitas Kelas eksperimen dan kelas kontrol				
Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	4,83	11,07	Normal	Tes Awal
	4,89	11,07	Normal	Tes Akhir
Kontrol	6,37	11,07	Normal	Tes Awal
	8,75	11,07	Normal	Tes Akhir

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai X^2_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol baik nilai X^2_{hitung} *pre-test* maupun *post-test* lebih kecil dari nilai nilai X^2_{tabel} maka data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data kedua varians yang diteliti homogen atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelompok data adalah homogen, berarti H_0 ditolak. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka kedua data tidak homogen, artinya H_a diterima. Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas data dengan taraf signifikan $\alpha + 0,05$, $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk = (n_2 - 2)$. Menurut hasil perhitungan analisis data tentang uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini :

Tabel 1.8
Hasil Uji Homogenitas

Tes	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre-test	29 : 28	1,22	1,85	Homogen
Post-test	29 : 28	1,36	1,85	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas varians data hasil *pre-test* dan *post-test* untuk kedua kelas yang diteliti maka diperoleh nilai F_{hitung} data *pre-test* sebesar 1,22 dan nilai F_{hitung} data *post-test* sebesar 1,39. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $dk = (29:28)$ adalah 1,85. Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,22$ sedangkan hasil uji homogenitas data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,36$ dan $F_{tabel} = 1,85$. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian varians kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Uji Hipotesis atau Uji “t”

Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai *post-test* kedua data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tes	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pre-test	57	1,698	2.000	Ho diterima
Post-test	57	1,770	1,671	Ho ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan *pre-test* diperoleh $t_{hitung} = 1,698$. Selanjutnya t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan 10% pada derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 29 - 2 = 57$. Dikarenakan $dk = 57$ tidak terdapat pada tabel maka, diambil $dk = 60$, dengan demikian $t_{hitung} (1,698 < t_{tabel} (2.000))$ untuk taraf signifikansi 5%. Untuk taraf hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disignifikansi bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Sedangkan Berdasarkan hasil perhitungan *post-test* diperoleh $t_{hitung} = 1,770$. Selanjutnya t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan 10% pada derajat kebebasan $dk = n_1$

+ $n_2 - 2 = 30 + 29 - 2 = 57$. Dikarenakan dk 57 tidak terdapat pada tabel maka, diambil dk 60, dengan demikian $t_{hitung} (1,770 > t_{tabel} (1,671))$ untuk taraf signifikansi 5%. Untuk taraf hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disignifikansi bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo.

Pembahasan

Penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery learning* ini dilakukan pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa. Adapun materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September s.d 26 September 2020 di SMP Negeri O Mangunharjo tahun ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo.

Sebelum diberikan materi/video pembelajaran terlebih dahulu penulis melakukan *pre-test*. *Pre-test* ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menelaah unsur pembangun teks puisi. Kemampuan awal siswa relatif sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* untuk kelas eksperimen adalah 64,83, Berdasarkan hasil analisis *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 9,86. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan rata-rata *pre-test* kelas kontrol.

Pada hasil *pre-test*, terlihat masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dengan baik. Untuk itu, pada pertemuan selanjutnya dilakukan penerapan strategi *discovery learning* kepada siswa secara mandiri. Pada saat penulis

menerapkan strategi pembelajaran *discovery learning*, penulis terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas, menumbuhkan sikap-sikap yang positif terhadap pelajaran, dan melaksanakan tahap memaparkan yang telah diajarkan oleh guru. (Ilahi, 2012:29).

Pada saat pertama kali penulis menerapkan strategi pembelajaran *discovery learning* pada materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi ini, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain kesulitan memahami materi, siswa juga menemukan hambatan dengan adanya pembelajaran secara online/daring. Salah satu hambatan yang dialami siswa adalah siswa kurang memahami materi yang dibagikan dalam grup *Whatsapp /google classroom*, mereka kesulitan memahami materi dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini terlihat pada saat memberikan pertanyaan siswa banyak yang bertanya, apa saja unsur-unsur pembangun teks puisi itu ?. Sehingga tujuan belajar tidak tercapai dan tidak sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian penulis memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada siswa agar siswa paham apa yang disampaikan/dibahas.

Proses pembelajaran kedua ini sama dengan pertemuan kesatu, perbedaan hanya pada saat pembelajarannya saja. Selama proses pembelajaran siswa di berikan video pembelajaran agar mudah di pahami, dan menyampaikan pendapat, dan mengajukan pertanyaan. Pada pertemuan kedua ini penulis tidak lagi menemukan bahwa pada saat mengerjakan soal siswa mengerjakannya dengan lancar tanpa hambatan.

Setelah melakukan *pre-test* awal, peneliti melakukan tes akhir (*post-test*) untuk menguji keberhasilan siswa dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi. Pada tes akhir ini nilai rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen adalah 74,67, nilai terendahnya adalah 50, nilai tertingginya adalah 90 serta simpangan bakunya adalah 10,74. Sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* untuk kelas kontrol adalah 68,45 nilai tertingginya adalah 90 dan nilai terendahnya 50 serta simpangan bakunya sebesar 12,47.

Sebagai pembuktian dari uraian di atas, maka dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, perhitungan

uji normalitas data yang penulis gunakan adalah uji χ^2 (Chi – Kuadrat). Hasil uji χ^2 (Chi-kuadrat) menunjukkan bahwa, baik data hasil *pre-test* maupun *post-test* kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Sedangkan uji homogenitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama dan tidak. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kedua data baik *pre-test* maupun *post-test* memiliki varians yang homogen.

Kemudian setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, barulah data tersebut dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji “t”. Hasil uji t *pre-test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1,698) < t_{tabel} (2.000)$, hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan hasil uji t *post-test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1,770) > t_{tabel} (1,671)$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disignifikansi bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri O Mangunharjo.

Meningkatnya menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperoleh siswa merupakan keunggulan dari penggunaan strategi pembelajaran *discovery learning*, yaitu membuat pembelajar memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari kedua sampel dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *discovery learning* terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri O mangunharjo. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen 70,67 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 68,45. Adapun hasil perhitungan nilai *pre-test* didapatkan t_{hitung} untuk taraf 5% adalah 1,698 dan t_{tabel} adalah 2.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan hasil perhitungan nilai *post-test* didapatkan t_{hitung} untuk taraf 5% adalah 1,770 dan t_{tabel} adalah 1,671 hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0

ditolak dan H_a diterima dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PRESTASI PUSTAKA.
- Illahi, M. T. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Munaris. (2018). *Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Nurcholis. (2015). *Buku Induk Bahasa Indonesia*. YOGYAKARTA: Araska Publisher.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Sadikin, M. (2010). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: PT. BUKU KITA.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiranto. (2015). *Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*. UIN RIAU, 30.